

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan paradigma sistem perekonomian yang mengarah pada liberalisasi perdagangan, telah membawa Indonesia memasuki era baru dalam sistem perekonomian begitu pula pada perkoperasian. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif yang biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto atau pendapatan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi juga memiliki arti suatu proses perubahan ekonomi yang terjadi pada perekonomian negara dalam kurun waktu tertentu menuju keadaan ekonomi yang lebih baik. (Pandji, 2013)

Kenyataannya, di lapangan, pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari aktivitas dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan seperti Koperasi Syariah (KJKS) memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, melalui peran perantaranya, KJKS menjadi mediasi antara pemilik modal dengan dunia usaha. Melalui dukungan finansial lembaga seperti KJKS untuk sektor riil ekonomi yang didominasi oleh aktivitas dan pelaku usaha mikro dan lokal sehingga akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Yusuf (2016), koperasi syariah harus meningkatkan kualitasnya.

Keberhasilan KJKS dalam penyaluran dana bagi Usaha Mikro adalah didukung oleh beberapa faktor diantaranya efisiensi proses distribusi. Memeriksa efisiensi penyaluran kredit dapat menjadi acuan awal dalam rangka memahami potensi untuk meningkatkan keuangan. Penilaian efisiensi dengan menggunakan metode CAMEL. (Abdranaya, 2017)

Koperasi adalah bagian dari lembaga yang bergerak dalam bidang perekonomian. Koperasi dipahami sebagai badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan. Menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dibentuknya sebuah koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Berbagai konsep tentang koperasi yang ada saat ini, dengan salah satu konsep yang dijadikan acuan untuk pengembangan Koperasi di Indonesia adalah, konsep yang dikemukakan oleh Hanel (1989) yaitu Koperasi sebagai sebuah Organisasi Sosiologi – Ekonomi.

Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota aktif. Kata koperasi diambil dari Bahasa Inggris, co-operation yang berarti kerja sama. Jadi sistem pengelolaan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan dan kehidupan berdemokrasi. koperasi dan diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki serta dikelola para anggotanya.

Namun, ada pengertian lain dari koperasi menurut beberapa ahli.<sup>i</sup> Koperasi tumbuh dari kalangan rakyat dengan aneka jenis dan bentuknya yang tersebar di berbagai negara. Koperasi-koperasi itu tumbuh dan berkembang di negara-negara yang menganut paham demokrasi. (BPFE, 2010)

UUD nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syirkah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Dan, lembaga yang seperti itu sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah, “Dan bekerjasamalah dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan.” Q.S Al-Maidah (5) : 2 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا مُحِلُّوا شَعَيْرِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْفَلْتِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Bahkan, Nabi saw. tidak sekadar membolehkan, juga memberi motivasi dengan sabdanya dalam hadits Qudsi, “Aku (Allah) merupakan pihak ketiga yang menyertai

(untuk menolong dan memberkati) kemitraan antara dua pihak, selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lainnya. Jika salah satu pihak telah melakukan pengkhianatan terhadap matanya, maka Aku keluar dari kemitraan tersebut.” (Abu Dawud dan Hakim). Beliau juga bersabda, “Allah akan mengabulkan doa bagi dua orang yang bermitra selama di antara mereka tidak saling mengkhianati.” (Al-Bukhari).

Dalam era persaingan usaha yang kompetitif seperti sekarang ini, koperasi perlu menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam mencapai tujuan organisasi juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. (Kartasapoetra, 2001) Sehubungan dengan peranan tersebut maka perlu adanya upaya maupun kinerja pengembangan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam segala aspek yang dapat mendukung kemajuan organisasi.

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utama dari perencanaan strategi adalah kemampuan perusahaan untuk melihat secara objektif kondisi perusahaan baik internal maupun eksternal sehingga perusahaan mampu mengantisipasi lingkungan eksternal perubahan. (Tjiptono, 2005) Strategi adalah proses yang dipakai untuk terlaksananya sebuah tujuan. Pengertian lain dari strategi adalah perbuatan yang berbentuk selamanya berkembang dan berkelanjutan, yang dilaksanakan menurut faktor mengenai tujuan yang dimohonkan. (Setia, 2001)

1. Menurut Wright (1996)

Strategi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.

2. Menurut Johnson and Scholes

Strategi merupakan arah serta ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, Agar memenuhi keperluan pasar serta melengkapi harapan pemangku kepentingan. (Holomoan, 2012)

3. Menurut Stephanie K. Marrus

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai.

4. Siagian (2004)

Strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang disusun oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

5. Menurut Siagian (2004)

Strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diharapkan, Misalnya pencapaian tujuan dan solusi untuk masalah. (Rangkuti, 2014)

Yayasan ukhuwah adalah salah satu lembaga yang menggunakan koperasi sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan menggunakan sistem syariah, yang kemudian diberi nama dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah, yayasan berharap seluruh karyawan bisa memberdayakan keuangan dengan tak hanya bersifat konsumtif, akan tetapi juga bisa bersifat produktif. Pada fase awal berdirinya koperasi, sekitar tahun 2008-2010 koperasi sempat mengalami kemajuan. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) berjalan lancar, anggota sejahtera dengan adanya toko yang menyediakan Alat Tulis Kantor (ATK), seragam dan catering makanan. (Herdiana, 2013)

Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena peneliti tertarik dan penasaran akan seperti apa mekanisme sistem di koperasi tersebut, karena pada umumnya masyarakat hanya mengetahui yayasan ukhuwah karena sistem pendidikannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik mengangkat hal tersebut dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Strategi Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin Dalam Mensejahterakan Anggota”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin Dalam Mensejahterakan Anggota ?
2. Bagaimana Kendala Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Mensejahterakan Anggota?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk Mengetahui Strategi Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin Dalam Mensejahterakan Anggota .
2. Untuk Mengetahui Kendala Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Mensejahterakan Anggota.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai kontribusi dan sumbangan pemikiran serta pengetahuan dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin secara umum dan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, selain itu penelitian ini berguna untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi para mahasiswa/i, khususnya mahasiswa/i dari fakultas ekonomi dan bisnis islam.

c. Bagi koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan agar Pengurus maupun pengawas Koperasi Ukhuwah lebih mengajak anggota dalam menggunakan produk yang tersedia. Dan untuk anggota agar lebih semangat lagi dalam menabung dan menggunakan produk koperasi yang tersedia.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang ada di judul yaitu :

1. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi yang dimaksud disini adalah strategi bagaimana mengembangkan KJKS Ukhuwah dalam mencapai peningkatan yang lebih signifikan dalam mencapai tujuan koperasi. Jadi, strategi yang dimaksud disini adalah strategi pada Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin. (A., 2015)
2. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah merupakan suatu unit lembaga keuangan syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang didirikan oleh Yayasan Sekolah Islam Terpadu

Ukhuwah yang beralamat di Jln. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

3. Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. (Malayu, 2000)
4. Anggota koperasi yaitu pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Anggota koperasi yang dimaksud dalam penelitian disini adalah anggota Koperasi SIT Ukhuwah Banjarmasin.

## **F. Kajian Pustaka**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan atau bahan referensi judul penelitian ini adalah :

1. Penelitian oleh Abdillah Mundir ( 910210024 ),2020 Universitas Yudharta Pasuruan yang berjudul Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama membahas tentang strategi koperasi membedakan dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada penelitian oleh Abdillah Mundir, beliau lebih menekankan pada penilaian koperasi tersebut seperti yang disebutkan Penilaian ini juga ditunjang dengan informasi sebagai berikut:

(1) Set Nbc Bagian besar staf bermutu dan struktur dirancang untuk melayani anggota dengan baik. (2) Tingkat resistensi pegawai senior tinggi namun pergantian staf terbatas dan jarang terjadi ketegangan di antara mereka. (3) Terdapat kontrak tertulis dan penghasilan yang dapat diterima namun tidak semua staf merasa puas. (4) Terdapat rencana pelatihan yang telah diimplementasikan secara rutin dan didukung dengan dana yang mencukupi (5) Tidak ada bukti koperasi melakukan studi sistematis namun beberapa langkah diambil untuk menekan biaya. (6) Sistem operasi dan pengaturan keuangan dipelihara dengan baik, buku-buku diaudit secara benar dan tepat waktu setiap tahunnya oleh auditor profesional. (7) Pelayanan yang diberikan koperasi menguntungkan bagi sebagian besar anggota dan bagi organisasi sendiri. (8) Laporan keuangan selalu up to date. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih terfokus ke bagaimana cara koperasi tersebut agar para anggotanya sejahtera. (Mundir, 2020)

2. Penelitian oleh Dian Zughlul Arifah, (13804241057) , 2018 . Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, , yang berjudul “Pengaruh Strategi Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkas di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Tetapi hal yang membedakan dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada penelitian oleh Dian Zughlul Arifah beliau melakukan penelitian terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah yang merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri. KPRI Berkah memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan

kesejahteraan anggota yaitu para pegawai negeri di Sekolah Dasar se-Kecamatan Muntilan. Kinerja koperasi yang baik akan meningkatkan perkembangan koperasi menuju keberhasilan. Sedangkan yang diteliti oleh penulis pada penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian terhadap Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin mengenai Bagaimana Strategi Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin dalam mensejahterakan anggotanya, penulis lebih mengutamakan mengenai bagaimana kinerja Koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. (Arifah, 2018)

3. Penelitian oleh Putri Wulandari ( EES 160539 ), 2018. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin yang berjudul Peran Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Usaha kecil dan Menengah Studi Kasus BMT Al Ishlah Kota Jambi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan BMT Al Ishlah ini didasari oleh payung hukum, namun BMT juga memiliki peraturan sendiri untuk mengetahui layak atau tidaknya anggota untuk diberi pinjaman. Selain itu, pelaksanaannya tergolong cukup memakan banyak waktu karena ada kuasa beli sebelum akad dan juga survey. Selanjutnya, BMT Al Ishlah memiliki dampak positif terhadap masyarakat terutama dari segi ekonomi. Sementara untuk dampak negatifnya tidak ditemukan karena pada dasarnya BMT Al Ishlah membantu masyarakat agar mendapatkan kemakmuran dan terbebas oleh riba. Terakhir, BMT Al Islah telah berperan baik dalam mengelola pembiayaan usaha kecil dan menengah meskipun ada beberapa kendala dan rencana kerja yang belum terselesaikan. Setidaknya, BMT Al Ishlah

berhasil menghindarkan masyarakat dari rentenir atau lintah darat dengan bunga yang mencekik. Sementara itu, BMT Al Ishlah telah melakukan strategi dengan cara aktif masuk ke majelis taklim , menyebar brosur ke pasar serta melakukan sosialisai di perkumpulan-perkumpulan sekolahan. Meskipun itu belum terlalu maksimal, namun setidaknya telah mampu memperkenalkan BMT Al Ishlah ke Masyarakat. (wulandari, 2018 )

4. Penelitian oleh Anzelika Sari (1504120396 ) , 2019 , Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Prodi Ekonomi Syariah yang berjudul Minat Masyarakat dalam menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangkaraya. Penelitian skripsi ini menjelaskan tentang minat masyarakat terhadap produk koperasi syariah “Ar-Rahman” Kota Palangka Raya yang dilatarbelakangi oleh menjamurnya koperasi-koperasi yang ada di Kota Palangka Raya. Namun, bagaimana minat masyarakat dan respon masyarakat tentang adanya produk yang disediakan oleh koperasi syariah. Penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana minat masyarakat Kota Palangka Raya terhadap produk yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah Ar-Rahman?, 2) Apa saja kendalakendala Koperasi Ar-Rahman dalam mempromosikan produk-produk koperasi syariah?. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah adalah untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap produk yang telah disediakan oleh koperasi syariah dan menganalisis bagaimana tingkat minat masyarakat terhadap produk koperasi. Hasil analisis dari minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh koperasi syariah

menunjukkan bahwa masyarakat berminat terhadap koperasi syariah Ar-Rahman, dan analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk koperasi syariah “Ar-Rahman” Kota Palangka Raya karena beberapa faktor yaitu faktor pelayanan yang bersifat kekeluargaan, faktor lokasi yang mendukung, dan faktor produk yang disediakan telah sesuai keperluan masyarakat. Hasil analisis dari kendala-kendala dalam mempromosikan koperasi syariah Ar-Rahman yaitu kurangnya promosi karena pihak koperasi hanya menggunakan sarana penjualan pribadi. (sari, 2019 )

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami isi dari karya tulis ini , maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, kegunaan Penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Strategi, Koperasi Syariah dan Kesejahteraan , pada bab ini dibahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek peneliti jnc vian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III. Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, serta analisis data yang terdiri dari penyajian data, data hasil wawancara.

Bab V adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan terhadap masalah yang diteliti, serta saran-saran yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian selanjutnya.